

PENDAHULUAN

Akhir-akhir ini banyak beredar berbagai macam minuman ringan (soft drinks) baik dikota maupun didaerah pinggiran kota, dimana sebagian besar konsumennya adalah masyarakat golongan bawah karena harganya relatif murah. Adapun yang dimaksud dengan minuman ringan dalam tulisan ini adalah larutan gula encer dalam air, yang dipergunakan sebagai bahan minuman dan didalamnya ditambahkan asam sitrat, zat pengawet, zat pemanis buatan, zat pewarna dan lain-lain. (13)

Umumnya minuman ringan tersebut dibuat dalam industri kecil bahkan banyak dalam industri rumah ("home industry") yang mana dalam minuman ringan tersebut biasanya ditambahkan pemanis buatan.

Pemanis buatan yang sering ditambahkan kedalam makanan dan minuman adalah sakarin atau siklamat yang dalam perdagangan dikenal dengan nama garantose untuk sakarin dan assugrin atau sucaryl untuk siklamat.

Penambahan pemanis buatan ini kalau ditinjau dari segi kemanisan dan harganya dibandingkan dengan gula (sukrosa) jauh lebih menguntungkan. Namun, ditinjau dari segi fungsi terhadap tubuh, kadang-kadang dapat merugikan karena pemanis buatan ini tidak mempunyai nilai gizi dan dalam jumlah tertentu dapat mengakibatkan efek yang kurang baik dalam tubuh. Karena adanya dugaan bahwa sakarin dapat menim-

bulkan kanker kandung kemih (1, 10) dan adanya laporan yang menyatakan bahwa sakarin dapat menimbulkan urtikaria pada beberapa orang.(11)

Pemanis siklamat diduga mempunyai efek samping yang dapat membahayakan kesehatan, karena siklamat diperkirakan dalam tubuh dapat menjadi bahan yang karsinogenik. (12, 21)

Adapun tujuan penambahan pemanis buatan ini sebenarnya adalah membuat makanan dan minuman berkalori rendah atau sebagai pengganti gula (sukrosa) bagi penderita diabetes mellitus. (8, 9, 12, 13)

Oleh karena itu pemakaian pemanis buatan ini perlu dibatasi jumlah penggunaannya,

Pemerintah melalui Dit.Jen.POM telah mengeluarkan ketentuan yang menyangkut pengawasan makanan dan minuman termasuk pemanis buatan yang diijinkan dengan tujuan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan masyarakat serta mencegah peredaran makanan dan minuman yang tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Sesuai dengan peraturan menteri kesehatan Republik Indonesia nomer : 208/MEN.KES/PER/1V/1985, yaitu tentang pemanis buatan yang diijinkan ditambahkan dalam minuman ringan disebutkan : (16)

- Sakarin termasuk garamnya, kadar maksimum 300 mg/kg (0,03%) dihitung sebagai Na sakarin.

Dan batas ADI (Acceptable Daily Intake) 0 - 2,5 mg/kg berat badan.

- Siklambat termasuk garam natrium dan garam kalsiumnya, kadar maksimum 3 g/kg (0,3%) dihitung sebagai asam siklambat.

Dan batas ADI (Acceptable Daily Intake) 0 - 11 mg/kg berat badan.

Adalah tugas kita sebagai sarjana farmasi untuk ikut andil dalam kesejahteraan hidup masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan.

Oleh karena itu maka kami memandang perlu melakukan penelitian terhadap kandungan bahan pemanis buatan (sakarin dan siklambat) dalam beberapa merek minuman ringan tidak terdaftar yang beredar dipasaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui bahan pemanis buatan apa yang digunakan dalam minuman ringan tersebut.
- Untuk mengetahui apakah bahan pemanis buatan yang ditambahkan dalam minuman ringan telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Untuk keperluan penelitian ini, diambil produk-produk minuman ringan yang beredar di Pasar Wonokromo Surabaya. Disini dipilih daerah Pasar Wonokromo, sebab banyak dikunjungi konsumen dan pengunjunnya berasal dari berbagai lapisan masyarakat, serta paling banyak merek yang beredar.

Penelitian ini dilakukan dengan cara analisa kualitatif.

tatif dan analisa kuantitatif.

Sebelum dilakukan analisa, sampel diekstraksi dulu dengan suatu pelarut organik untuk memisahkan bahan pemanis buatan.

Pada analisa kualitatif, dilakukan reaksi nyala api, reaksi warna, reaksi kristal, untuk mengetahui bahan pemanis buatan, baru kemudian dilakukan analisa kuantitatif untuk menetapkan kandungan bahan pemanis buatan yang telah diketahui dan dilakukan secara titrasi asam basa.

